

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah “pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari pengukuran”.¹⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

Menurut T. Raka Joni dalam F.X Soedarsono penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²⁰

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bobang 1 yang terletak di Jl. Kramat No.49 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, SDN Bobang 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional.

¹⁹Anselm,dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded)*, (Penyadur Junaidi Ghony, P T Bina Ilmu,1997), 11.

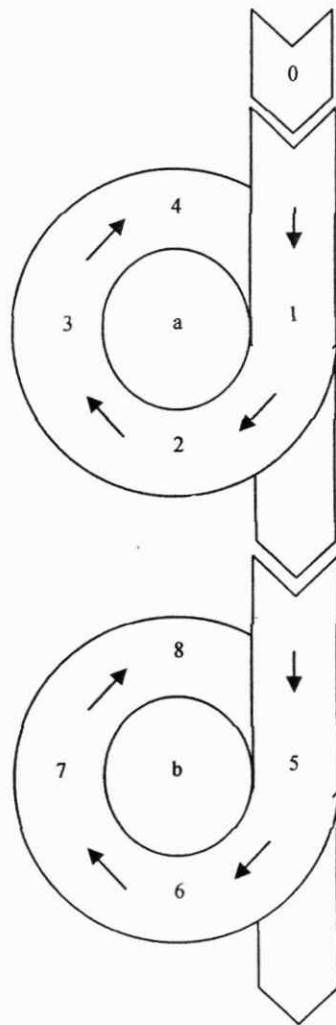
²⁰Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Departemen Pendidikan Nasional), 2.

Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik kelas IV di SDN Bobang 1 yang berjumlah 32 siswa (16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.) pada saat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

. Karena peneliti juga merupakan pendidik yang secara langsung tahu keadaan siswa kelas 4 di sekolah tersebut. Dalam melakukan pengamatan peneliti merasa banyak anak siswa kelas 4 yang belum mampu menghafal dzikir dan doa sesudah sholat. Maka dari situ peneliti melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV di SDN Bobang 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Stephen Kemmis menggambarkan tahap-tahap tersebut dalam siklus sebagai berikut:²¹

²¹ Wardhani. Igak, *Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), 412



Keterangan

- 0 : Pratindakan
 - 1 : Rencana siklus 1
 - 2 : Pelaksanaan siklus 1
 - 3 : Observasi siklus 1
 - 4 : Refleksi siklus 1
 - 5 : Rencana siklus 2
 - 6 : Pelaksanaan siklus 2
 - 7 : Observasi siklus 2
 - 8 : Refleksi siklus 2
- a : Siklus 1
b : Siklus 2

Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Dalam melakukan penelitian dilapangan peneliti memanfaatkan kegiatan belajar mengajar di SDN Bobang 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Selama melakukan penelitian, peneliti hadir 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Karena selain sebagai mahasiswa yang melakukan penelitian, penulis juga tenaga pendidik di sekolah tersebut. Peneliti hadir di sekolah setiap hari, mulai hari senin sampai dengan sabtu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Bobang 1 kecamatan Smen Kabupaten Kediri.

1. Letak Geografis dan Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bobang 1 yang terletak di Jl. Kramat No. 49 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. SDN Bobang 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kediri di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang berakreditasi B. Sekolah ini juga didukung oleh sumber daya manusia yang cukup memadai dan profesional, dimana SDN Bobang 1, memiliki 14 pendidik yang tetap, dan 6 pendidik yang tidak tetap, serta 1 tenaga kependidikan. Jadi jumlah seluruh pendidik di SDN Bobang 1 berjumlah 20 dengan 1 Kepala Sekolah.

Dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, SDN Bobang 1 menyediakan berbagai macam fasilitas yang mendukung proses pendidikan, diantaranya adalah ruang belajar (kelas) yang berjumlah 14 kelas, perpustakaan, musholla, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang komputer, ruang kesenian, organisasi kesiswaan, UKS, Koperasi Sekolah, Pramuka, ruang olah raga, dan kamar mandi. Selain itu untuk para pendidik sering dikirim untuk diklat dan penataran. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan pengalaman dan pengetahuan pendidik di SDN Bobang 1.

2. Data Terkait Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Pendidik dan tingkat pendidikannya

No	Jabatan	Status		Tingkat						Jml	
		Ttp/ PNS	Tdk Ttp	<SLTA	SLTA	D1	D2	D3	S1		S2
1	Kepala Sekolah	√							1		1
2	Guru Kelas	√	√						15		16
3	Guru Agama	√			1				1		2
4	Guru Penjaskes		√						2		2
5	Guru Mulok										
	a. Bahasa Inggris										
	b. Bahasa Jawa										
	c. Komputer										
	Jumlah Total				1				19		20

b. Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Status		Tingkat						Jml	
		Ttp/ PNS	Tdk Ttp	<SLTA	SLTA	D 1	D2	D3	S1		
1	Tata Usaha										
2	Petugas Perpustakaan										
3	Penjaga Sekolah		√		1						1
	Jumlah Total				1						1

3. Jumlah ketersediaan koleksi Perpustakaan, Peralatan pendidikan dan media pendidikan:

a. Buku Sekolah

NO	Jenis Buku	Jumlah Judul	Ket
1	Buku Teks Pelajaran/Buku Pokok	1228	
2	Buku Referensi/Sumber	20	
3	Buku Bacaan/Pengayaan	147	

b. Peralatan Sekolah

NO	Jenis Peralatan	Jumlah (Buah/Set)	Ket
1	Peralatan IPA/KIT	5	
2	Peralatan IPS/KIT	6	
3	Peralatan Matematika/KIT	2	
4.	Peralatan Olahraga	8	

c. Perangkat Media Pendidikan

NO	Jenis Perangkat	Jumlah Set/Unit	Ket
1	Perangkat Komputer	4	baik
2	Printer	2	baik
3	LCD Proyektor	2	baik
4	Laptop	2	baik
5	Warles	1	baik

d. Perabot Sekolah

NO	Jenis Perabot	Kondisi	Ket
1	Meja dan Kursi Pimpinan	Baik	
2	Meja dan Kursi Guru	Baik	
3	Meja dan Kursi Siswa/Kelas	Sedang	
4	Papan Tulis	Baik	
5	Rak/Lemari Buku	Sedang	
6	Rak/Lemari Peralatan	Sedang	
7	Rak/Lemari Media Pendidikan	Sedang	

4. Jumlah Ketersediaan Ruang pokok (Ruang kelas, pimpinan, guru) dan ruang penunjang (ruang perpustakaan, UKS, KM/WC, gudang) serta ukuran dan kondisinya

NO	Komponen	Ukuran	Kondisi	Ket
1	Ruang Pokok			
	a. Ruang Kelas	7x 7	Baik	
	b. Ruang Pimpinan	7x 7	Baik	
	c. Ruang Guru	8 x 8	Baik	
2.	Ruang Penunjang			
	a. Ruang Perpustakaan	8 x 7	Baik	

NO	Komponen	Ukuran	Kondisi	Ket
	b. Ruang UKS	3 x 4	Baik	
	c. KM/WC	2 x 10	Baik	
	d. Tempat Olah Raga	20 x 50	Baik	
3.	Ruang Lain			
	a. Perumahan Penjaga	8 x 9	Rusak	
	b. Kantin	7 x 4	Sedang	
	c. Mushola	15 x 20	Baik	

5. Kegiatan dan Prestasi siswa yang pernah dicapai

- Akademik :
 - a. siswa teladan
 - b. Olimpiade MIPA / SAINS
 - c. Olimpiade Quark
- Non akademik :

No	Prestasi di Bidang	Tingkat Tertinggi yang pernah dicapai	Ket
1	Melukis	Juara 2 Tk Kecamatan	
2	Cerdas cermat agama	Juara 1 Tk Kecamatan	
3	Tartil alqur'an	Juara 3 Tk Kecamatan	
4	Lomba Puisi	Juara 1 Tk Kecamatan	
5	Volly	Juara 1 Tk Kecamatan	
6	Sepak Bola Mini	Juara 1 Tk Kecamatan	
7	Gerak Jalan	Juara 3 Tk Kecamatan	
8	Mapel	Juara 1 Tk Kecamatan	
9	Mengarang	Juara 1 Tk Kabupaten	
10	Ketrampilan	Juara 1 Tk Kecamatan	

Sebelum melakukan tindakan siklus peneliti melakukan observasi terhadap siswa siswi kelas IV SDN Bobang 1 Kecamatan Semen. Kelas ini

merupakan kelas yang tergolong rendah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam materi hafalan dzikir dan doa sesudah sholat.

Terbukti sebelum dilakukan siklus hanya beberapa anak saja yang mampu hafal dzikir dan doa sesudah sholat. Dari itu penulis menggunakan metode drill untuk meningkatkan hafalan dzikir dan doa sesudah sholat dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) dalam beberapa tahap, yaitu siklus I, dan siklus II. Masing – masing tindakan mempunyai waktu 4 x 35 menit.

Penelitian tindakan dilaksanakan mulai hari senin 06 januari 2014 sampai dengan hari kamis 27 Pebruari 2014 dengan memanfaatkan waktu PPL. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 membahas materi tentang dzikir dan Pertemuan II pada hari selasa 21 Januari 2014 yang membahas materi tentang doa sesudah sholat.

Sedangkan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 januari membahas tentang dzikir dan pada tanggal 28 Januari membahas materi tentang doa sesudah sholat.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.²² Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Bobang 1 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Dengan melibatkan siswa kelas A dan B dengan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 145

jumlah anak 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan pada tahun ajaran 2013-2014. Dalam kelas itu sekitar 75% banyak yang belum hafal dzikir dan doa sesudah sholat dengan baik..

Penelitian yang dilakukan di SDN Bobang 1 ini juga melibatkan guru PAI sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan PTK ini diterapkan pada kelas IV, dengan jumlah sebanyak 32 siswa. Berikut ini adalah data siswa kelas IV SDN Bobang 1 Kecamatan Semen tahun ajaran 2013 / 2014:

Tabel 1
Data Siswa Kelas IV SDN Bobang 1 Kecamatan Semen
Tahun Ajaran 2013 / 2014

No	Nama Siswa	L/P	P	Keterangan
1	Ahmad Ibrahim Syaibani	L		Kelas IV
2	Ahmad Na'im Febrianto	L		Kelas IV
3	Ana Fatihatul Izza		P	Kelas IV
4	Bagas Iwantoro	L		Kelas IV
5	Bintang Jaya Kusuma	L		Kelas IV
6	Binti Erni Kustia		P	Kelas IV
7	Dhea Salsabila		P	Kelas IV
8	Diah Eka Panama Dewi		P	Kelas IV
9	Djohan Mei Kurniawan		P	Kelas IV
10	Ellen Agustina	L		Kelas IV
11	Elvira Meida Purnama		P	Kelas IV
12	Faradiva		P	Kelas IV
13	Febri Dwi Prasetyo	L		Kelas IV
14	Fifi Aleyda Laili		P	Kelas IV

15	Ika Yulia Purmasari		P	Kelas IV
16	Iro Sutan Ibrahim	L		Kelas IV
17	Irsyad Makarim	L		Kelas IV
18	Jihan Permata Lioni		P	Kelas IV
19	Krisna Ary Bagus Setiawan	L		Kelas IV
20	Latifatul Husna		P	Kelas IV
21	Moch. Devo Febrian	L		Kelas IV
22	Moch. Zuhrotul Imvron	L		Kelas IV
23	Moh. Ardi Firmansyah	L		Kelas IV
24	Monica Cindy Lorenza		P	Kelas IV
25	Rahma Fatika Azizah		P	Kelas IV
26	Riska Puspitasari Ningrum		P	Kelas IV
27	Rizma Izatun R.		P	Kelas IV
28	Syahrul Maulana	L		Kelas IV
29	Yasvonda Noveina C		P	Kelas IV
30	Yesi Karmela		P	Kelas IV
31	Yoga Anggara Learika	L		Kelas IV
32	Yudha Mahendra	L		Kelas IV

E. Data dan Sumber Data

1 Jenis Data

- a) Sifat data : kualitatif
- b) Jenis data : meliputi data keaktifan anak dan data tentang tindakan kelas guru

2. Sumber Data

Data penelitian ini dapat diperoleh melalui :

- a. Pengamatann data tentang cara guru mengajar dalam kelas dengan metode ceramah, atau drill dengan jumlah tiap kelas 32 anak.
- b. Pengamatan guru tentang kemampuan anak SD tentang kemampuan menghafal dzikir, Data kemampuan ini terdiri dari :
 - 1) Perhatian anak pembelajaran di dalam kelas.
 - 2) Perasaan senang anak kegiatan belajar mengajar.
 - 3) Kemampuan anak dalam menghafal dzikir dan doa.

F. Pengumpulan Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau sering juga disebut dengan interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi.²³

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara dengan narasumber.²⁴ Teknik ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV-A SD N Bobang 1. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi nama dan tugas malaikat Allah.

²³ Ibid, 155

²⁴ Moleong, Lexy Johaness, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 186

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya²⁵. Dokumentasi yang dikumpulkan diantaranya: Silabus Pendidikan Agama Islam kelas IV, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nama peserta didik kelas IV, daftar nilai penguasaan nama dan tugas malaikat Allah pada siswa kelas IV SDN Bobang 1 sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Drill*, foto, video pada saat proses pembelajaran.

3. Observasi

a) Observasi partisipatif

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melalui cara berperan serta dan yang tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Menurut Lexi Meleong pengamatan dapat pula dibagi atas pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Yang terbuka atau tertutup disini adalah pengamat dan latar penelitian. Pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa

²⁵SuharsimiArikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka. Sebaliknya pada pengamatan tertutup, pengamatnya beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.²⁶

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi berpartisipasi. Cara ini digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Pengamatan partisipatif maksudnya peneliti turut berpartisipasi secara langsung dan bersifat aktif dalam kegiatan subyek yang diteliti dan menjadi pengarah acara agar kedalaman dan keutuhan datanya tercapai. Sekaligus sebagai fasilitator.

Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Dan juga peneliti kadang-kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

b) Observasi aktivitas kelas

Merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar-mengajar maupun dalam model pembelajaran apapun. Sehingga, peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat melihat secara langsung tingkah

²⁶ Ixi, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 126-127.

laku siswa, kerjasama serta komunikasi diantara siswa dalam proses belajar-mengajar.

Terkait dengan penelitian ini, maka observasi disini maksudnya adalah observasi aktivitas kelas yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa yang diteliti ketika peneliti mengajar dikelas yang menggunakan Metode Drill. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti ini agar memperoleh data-data yang berguna bagi penelitiannya.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu :

- 1) Pra observasi, yaitu kegiatan pengamatan awal terhadap anak SD Negeri Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, terhadap peningkatan minat menghafal anak melalui metode drill.
- 2) Pelaksanaan metode dalam pembelajaran dzikir dan doa sesudah sholat dalam kelas.
- 3) Pasca observasi yaitu kegiatan pengamatan akhir terhadap anak SD Negeri Bobang I Khususnya kelas IV dalam menghafal dzikir dan doa sesudah sholat

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan informasi lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata membagi dan menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan dilaporkan secara sistematis.

Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain, data tersebut merupakan deskripsi dari pertanyaan-pertanyaan seseorang tentang perspektif, pengalaman atau sesuatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan diskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika di lapangan. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan, serempak, dan berjalan bersama-sama.

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Simpulan
5. Kesimpulan Akhir

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas, sehingga mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus (direncanakan 2 siklus), yang dalam setiap siklusnya terdapat 2 pertemuan, dimana setiap pertemuan tercakup 4 kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (tindakan), (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Pra Tindakan

Adapun tahap-tahap persiapan dalam melakukan penelitian ini:

- a. Diskusi dengan guru sejawat untuk melakukan penelitian.
- b. Observasi kondisi kelas IV SD Negeri Bobang 1.
- c. Identifikasi permasalahan dalam proses belajar-mengajar.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.
- e. Menyusun materi yang akan disampaikan.
- f. Memformulasikan metode yang sesuai.
- g. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajar-mengajar.
- h. Memakai metode yang digunakan yaitu Metode Drill.
- i. Menyusun alat evaluasi.

2 Pelaksanaan tindakan

a. Rencana kegiatan siklus I

- 1) Perencanaan meliputi :
 - a. Refleksi awal sebagai langkah identifikasi permasalahan yang dihadapi anak pemberian tugas penetapan subjek penelitian.

- b. Merumuskan rencana tindakan meliputi pembelajaran, penyiapan instrument observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan perkembangan anak dikelas.

2) Pelaksanaan tindakan

Peneliti dan guru bersama anak melakukan proses pembelajaran tentang meningkatkan hafalan dzikir dan doa sesudah sholat. Pada prakteknya guru dan siswa membaca dzikir dan doa sesudah sholat secara bersama dan setelah anak melakukan kegiatan tersebut secara rutin, maka peneliti mengadakan tes pada tiap anak.

3) Observasi dan Evaluasi

Observasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat selaku pengamat langsung dan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan berupa alat untuk mengevaluasi setiap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi ini dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran. Adapun yang mengobservasi adalah guru (peneliti) dan yang diobservasi adalah anak didik SD Negeri Bobang I Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap observasi diadakan refleksi yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan

yang terjadi selama tindakan berlangsung dengan maksud untuk dijadikan perencanaan pada siklus berikutnya.

b. Rencana Kegiatan Siklus II

Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan pada siklus ini, prosedur pelaksanaannya sama dengan prosedur pada siklus I, hanya saja mungkin berbeda dari arah rancangan pemberian tindakan yang disediakan berdasarkan hasil tindakan pada siklus I untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam tahap ini perencanaan sama seperti perencanaan siklus I, namun lebih dulu diawali dengan mempelajari hasil refleksi pada siklus I sebagai dasar untuk memberi revisi rancangan (rencana tindakan baru) bagi tindakan yang dianggap kurang pada siklus I.

2) Pelaksanaan tindakan

Melaksanakan semua rencana yang telah ditetapkan yakni meningkatkan hafalan dzikir dan doa sesudah sholat dengan metode drill.

3) Observasi/evaluasi

Format observasi dan pelaksanaannya sama seperti pada siklus I.

4) Refleksi

Refleksi didasarkan pada hasil observasi siklus II, wawancara dengan subjek peneliti dan hasil pengamatan akhir siklus II untuk kemudian dianalisis. Refleksi yang dilakukan dalam siklus ini, berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan

penelitian yang kemudian untuk disampaikan dalam penyusunan laporan akhir penelitian.